

BAB 1 : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman menyebabkan perubahan pada pola hidup masyarakat seperti kebiasaan konsumsi *fast food*, paparan zat kimia dan kurangnya aktivitas fisik yang menyebabkan terjadinya transmisi penyakit dari penyakit menular ke penyakit tidak menular, salah satunya kanker.⁽¹⁾ Menurut data *World Health Organization* (WHO) tahun 2013, insiden kanker meningkat dari 12,7 juta kasus tahun 2008 menjadi 14,1 juta kasus pada tahun 2012, sedangkan jumlah kematian juga meningkat dari 7,6 juta orang tahun 2008 menjadi 8,2 juta pada tahun 2012.⁽²⁾ Karakteristik dan pola hidup masyarakat yang tidak sehat menjadi tantangan dalam pengendalian kanker dan berdampak pada peningkatan prevalensi kanker yang tidak terkontrol. Salah satu jenis kanker dengan faktor risiko terkait perilaku yang tidak sehat adalah kanker kolorektal.⁽³⁾

Menurut *Surveillance, Epidemiology, End, Result (SEER)* tahun 2017, kanker kolorektal merupakan penyakit kanker keempat dengan kasus baru sebesar 135,430 dan angka kematian sebesar 50,260, dimana peringkat pertama adalah kanker payudara dengan kasus baru sebesar 252,710 dan angka kematian sebesar 40,610, kemudian peringkat kedua adalah kanker paru dengan kasus baru sebesar 222.500 dan angka kematian 155,870 dan peringkat ketiga adalah kanker prostat dengan kasus baru sebesar 161,360 dan angka kematian sebesar 26,730.⁽⁴⁾ Hampir 55% dari kasus terjadi di daerah yang lebih maju, karena terdapat variasi geografis yang luas dalam insiden di seluruh dunia dimana kanker kolorektal tersebar di seluruh dunia dengan angka insiden tertinggi terjadi di negara-negara maju seperti, Amerika Serikat memiliki insiden kejadian kanker kolorektal yaitu 69,04 juta kasus pada pria, dan 65,30 juta kasus pada wanita, Inggris memiliki insiden kejadian kanker kolorektal

yaitu 22,59 juta kasus pada pria, dan 18,15 juta kasus pada wanita, Kanada memiliki *insiden* kejadian kanker kolorektal yaitu 13,18 juta kasus pada pria, dan 10,58 juta kasus pada wanita, Australia memiliki *insiden* kejadian kanker kolorektal yaitu 8,79 juta kasus pada pria, dan 7,07 juta kasus pada wanita, Swedia memiliki *insiden* kejadian kanker kolorektal yaitu 3,29 juta kasus pada pria, dan 3,06 juta kasus pada wanita, Denmark memiliki *insiden* kejadian kanker kolorektal yaitu 2,53 juta kasus pada pria, dan 2,29 juta kasus pada wanita dan Selandia Baru memiliki *insiden* kejadian kanker kolorektal yaitu 1,55 juta kasus pada pria, dan 1,46 juta kasus pada wanita.⁽⁵⁾

Berdasarkan *Global Burden Cancer* (GLOBUCAN) tahun 2012, negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Kanada, Australia dan sebagian Eropa meski memiliki tingkat kejadian tertinggi kanker kolorektal, namun pasien kanker kolorektal yang ada di negara-negara tersebut memiliki tingkat ketahanan hidup yang lebih baik.⁽⁵⁾ Data menurut *Surveillance, Epidemiology, End, Result (SEER)* tahun 2014 menunjukkan ketahanan hidup 5 tahun penderita kanker kolorektal secara rata-rata mencapai 64,5%.⁽⁴⁾ Menurut *American Society Of Clinical Oncology* tahun 2017 Amerika Serikat memiliki tingkat kelangsungan hidup 5 tahun pada pasien kanker kolorektal yaitu 65%, kemudian menurut *Canadian Cancer Society* tahun 2017 Kanada memiliki ketahanan hidup pasien kanker kolorektal yaitu 64%, dan menurut *Australian Institute Of Health and Welfare (AIWH)* tahun 2017 negara Australia ketahanan hidup pasien penderita kanker kolorektal meningkat dari periode 1980-1988 yaitu 50% dan pada periode 2009-2013 yaitu 69%.⁽⁶⁾

Menurut data *World Health Organization (WHO)* tahun 2014, bahwa negara yang berada dikawasan Asia *insiden* kejadian kanker kolorektal tertinggi yaitu di negara Cina yaitu 146,52 juta kasus pada pria dan 106,89 juta kasus pada wanita, kemudian diikuti oleh negara-negara lain seperti Jepang memiliki *insiden* kejadian kanker kolorektal yaitu 64,48 juta kasus pada pria dan 48,18 juta kasus pada wanita, India memiliki *insiden* kejadian kanker

kolorektal yaitu 36,91 juta kasus pada pria dan 27,41 juta kasus pada wanita, dan Korea memiliki *insiden* kejadian kanker kolorektal yaitu 20,03 juta kasus pada pria dan 13,73 juta kasus pada wanita. Sementara, negara yang berada dikawasan Asia Tenggara *insiden* kejadian kanker kolorektal tertinggi berada di Indonesia yaitu 15,98 juta kasus pada pria dan 11,78 juta kasus pada wanita, kemudian diikuti oleh negara-negara lainnya seperti Thailand, Philipina, Malaysia dan Singapura.⁽⁵⁾

Negara-negara yang berada dikawasan Asia secara keseluruhannya angka kesembuhan kanker kolorektal belum membaik secara keseluruhan dalam dekade terakhir di Asia, persentase ketahanan hidup 5 tahun pasien kanker kolorektal di Asia yaitu sekitar 60%. Dimana ketahanan hidup 5 tahun pasien kanker kolorektal tertinggi ditemukan di negara Cina, sedangkan negara yang memiliki ketahanan hidup 5 tahun kanker kolorektal ditemukan di negara India. Di Cina, tingkat kelangsungan hidup 5 tahun secara keseluruhan adalah 60,8%, namun India menunjukkan tingkat kelangsungan hidup 5 tahun terendah secara keseluruhan yaitu 31,2%. Negara yang berada di kawasan Asia Tenggara seperti Malaysia dan Singapura secara keseluruhan angka ketahanan hidup pada lima tahun di Malaysia lebih rendah dibanding dengan negara tetangga yaitu Singapura yang memiliki angka ketahanan hidup lima tahun penderita kanker kolorektal pada laki-laki 57,0 % dan 58,9% pada perempuan dalam periode tahun 2003-2007.⁽⁵⁾

Di Indonesia, penelitian yang dilakukan di RS Kanker Dharmais tahun 1998-2004 oleh Sitorus N tahun 2010 didapatkan angka ketahanan hidup 5 tahun pasien kanker kolorektal sebesar 31,34%, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Hutajulu et al tahun 2013 menunjukkan angka ketahanan hidup 1 tahun pasien kanker kolorektal di klinik kanker RSUP Dr. Sardjito sebesar 50%.⁽⁷⁾

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013, Provinsi Sumatera Barat berada pada urutan nomor 5 dengan prevalensi penyakit kanker sebesar 1,7 % dan estimasi jumlah

penderita pada urutan nomor 9 sekitar 8.560 orang. Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. M. Djamil yang terletak di Provinsi Sumatera Barat Kota Padang, merupakan rumah sakit rujukan Sumatera Bagian Tengah meliputi Provinsi Sumatera Barat, Riau, dan Kepulauan Riau. Berdasarkan data rekam medis pasien rawat inap bagian bedah RSUP Dr. M. Djamil Padang pada periode tahun 2002-2007 pasien kanker kolorektal tercatat 257 kasus, kemudian pada tahun 2006-2010 ditemukan 313 kasus kanker kolorektal, sedangkan pada periode tahun 2015-2017 ditemukan 453 kasus kanker kolorektal. Terdapat peningkatan kasus kanker kolorektal dari setiap periode, hal ini disebabkan karena hampir setengah dari pasien terdiagnosis pada tahap lanjutan, sehingga penanganan sulit dilakukan. Banyaknya penderita kanker kolorektal yang terdiagnosis pada tahap lanjutan disebabkan karena pada awal biasanya tidak muncul gejala pada penderita.⁽⁸⁾

Pada penelitian yang dilakukan Laohavinj S, et al tahun 2010 di Thailand, angka ketahanan hidup 5 tahun secara keseluruhan pada penelitian ini yaitu 38,6% dengan median survival 37 bulan atau 149 minggu. Terdapat perbedaan angka ketahanan hidup 7 tahun pada pasien penderita kanker kolorektal yaitu 37,6%.⁽⁹⁾

Penelitian yang dilakukan Lutgens MWMD, et al tahun 2009 di RS Netherland ketahanan hidup 5 tahun pada pasien penderita kanker kolorektal yang mengalami peradangan menahun pada usus yang disebut juga *Inflammatory Bowel Disease* (IBD) dengan tipe kolitis ulserativa yaitu 78%, dan tipe penyakit crohn's yaitu 22%.⁽¹⁰⁾

Penelitian yang dilakukan oleh Magaji BA, et al tahun 2017 di Rumah Sakit Tertiary Malaysia ketahanan hidup 5 tahun pada pasien kanker kolorektal yang berada pada usus yaitu 45,00%, sedangkan yang berada pada rektum yaitu 41,26%. Terdapat perbedaan ketahanan hidup 5 tahun penderita kanker kolorektal di Cina yang berada pada usus yaitu 40,07% dan pada rektum 39,81%, sedangkan ketahanan hidup 5 tahun di India kanker kolorektal yang berada pada usus yaitu 54,52% dan pada rektum 36,91%.⁽¹¹⁾

Terjadinya peningkatan kasus kanker kolorektal di RSUP Dr. M.Djamil Padang dari setiap periode sebelumnya serta kanker kolorektal menempati peringkat keempat tertinggi, hal ini mendorong peneliti ingin melakukan penelitian mengenai ketahanan hidup pasien penderita kanker kolorektal dengan melihat variabel yang berasal dari faktor penderita, faktor pengobatan, dan faktor dari kanker itu sendiri di RSUP. Dr. M. Djamil Padang. Penilaian ketahanan hidup pada penderita kanker kolorektal untuk menentukan probabilitas kehidupan penderita yang dapat dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat sebagai pertimbangan melakukan pengobatan dan secara khusus bagi rumah sakit bermanfaat sebagai bahan evaluasi penyusunan program layanan kesehatan dan prosedur kerja. Dipilihnya RSUP. Dr. M. Djamil Padang sebagai tempat penelitian karena rumah sakit tersebut merupakan pusat rujukan di wilayah Sumatera Bagian Tengah meliputi Provinsi Sumatera Barat, Riau, dan Kepulauan Riau.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik meneliti lebih lanjut mengenai analisis ketahanan hidup pasien penderita kanker kolorektal yang dikelola oleh RSUP M. Djamil kota Padang.

1.2 Perumusan Masalah

Kanker kolorektal merupakan kanker yang menyerang usus besar dimana pada tahap awal tidak muncul gejala pada penyakit ini, pasien penderita kanker kolorektal datang dengan kondisi kanker sudah berada pada stadium lanjut, sehingga penanganan sulit dilakukan. Penelitian sebelumnya oleh Rustam R tahun 2008 di RS. M Djamil Padang menemukan terdapat beberapa faktor yang berhubungan dengan ketahanan hidup 2 tahun penderita karsinoma kolorektal. Secara umum, faktor yang paling mempengaruhi survival secara langsung dan bermakna adalah jenis kelamin, sementara faktor risiko seperti umur, ada tidaknya tindakan emergensi, lokasi tumor, tindakan operasi definitif, stadium Dukes,

gambaran histopatologi ataupun kepatuhan mengikuti adjuvan terapi tidak mempengaruhi angka harapan hidup secara langsung dan tidak ada hubungan yang bermakna dengan angka harapan hidup.⁽¹²⁾

Berdasarkan uraian diatas, membuat peneliti ingin mengetahui ketahanan hidup pasien penderita kanker kolorektal, sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana ketahanan hidup pasien penderita kanker kolorektal di RSUP M. Djamil Padang Tahun 2015-2017?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui analisis ketahanan hidup pasien penderita kanker kolorektal di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2015-2017.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui *Insiden Rate* Pasien Kanker Kolorektal di RSUP Dr. M Djamil Padang 2015-2017
2. Mengetahui distribusi frekuensi karakteristik pasien (umur, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan) penderita Kanker Kolorektal di RSUP Dr. M Djamil Padang 2015-2017.
3. Mengetahui distribusi frekuensi faktor klinik (stadium) pasien penderita Kanker Kolorektal di RSUP Dr. M Djamil Padang 2015-2017
4. Mengetahui distribusi frekuensi lokasi kanker penderita Kanker Kolorektal di RSUP Dr. M Djamil Padang 2015-2017
5. Mengetahui distribusi frekuensi metode pengobatan pasien penderita Kanker Kolorektal di RSUP Dr. M Djamil Padang 2015-2017



6. Mengetahui hubungan karakteristik pasien (umur, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan) dengan ketahanan hidup pasien Kanker Kolorektal di RSUP Dr. M Djamil Padang 2015-2017
7. Mengetahui hubungan faktor klinik (stadium) dengan ketahanan hidup pasien Kanker Kolorektal di RSUP Dr. M Djamil Padang 2015-2017
8. Mengetahui hubungan lokasi kanker dengan ketahanan hidup pasien Kanker Kolorektal di RSUP Dr. M Djamil Padang 2015-2017
9. Mengetahui hubungan metode pengobatan pasien Kanker Kolorektal di RSUP Dr. M Djamil Padang 2015-2017
10. Mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi ketahanan hidup pasien penderita Kanker Kolorektal di RSUP Dr. M Djamil Padang 2015-2017

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat untuk pengkayaan literatur tentang kejadian Kanker Kolorektal.
2. Untuk menambah pengetahuan peneliti dalam menemukan Faktor-faktor yang berhubungan dengan ketahanan hidup pasien penderita kanker kolorektal.
3. Untuk memberikan kesempatan lebih pada peneliti dalam mempersiapkan, mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menginformasikan data yang diperoleh.
4. Sebagai bahan tambahan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi RSUP M. Djamil Padang

Diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan masukan bagi tenaga klinis yang menangani pasien Kanker Kolorektal mengenai ketahanan hidup berdasarkan karakteristik dasar, faktor risiko, stadium, lokasi kanker, dan metode pengobatan.

2. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan masukan dan sebagai informasi tambahan mengenai faktor yang berhubungan dengan ketahanan hidup pasien penderita kanker kolorektal.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi ketahanan hidup pasien penderita kanker kolorektal di RSUP Dr. M. Djamil Kota Padang pada tahun 2015-2017. Variabel dalam penelitian ini meliputi karakteristik (umur, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan), stadium, lokasi kanker dan metode pengobatan. Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kohort restrospektif dengan menggunakan data sekunder berupa data rekam medis RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2015-2017.

